

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penanganan pada Instalasi Rawat Jalan harus cepat, tepat dan terorganisir dengan baik, hal ini diharapkan agar tidak banyak penumpukkan pasien , mengingat banyaknya poli-poli yang tersedia di IRJ tersebut. Sebagai salah satu instalasi yang penting pada suatu rumah sakit, ada beberapa hal yang mempengaruhi kinerja dari Instalasi Rawat Jalan ini. Mulai dari sumber daya manusia seperti dokter dan perawat yang berkompeten pada bidangnya, alat-alat canggih yang dapat mengidentifikasi penyakit dari pasien , ruang yang memadai, serta kerjasama antara pihak yang bekerja pada Instalasi Rawat Jalan ini. Langkah awal yang diperlukan dalam mencapai tujuan ini adalah penetapan berbagai aturan dan ketentuan yang akan dijadikan acuan dalam setiap pelaksanaan kegiatan. Manajemen beserta direktur utama rumah sakit telah menetapkan berbagai macam aturan sebagai panduan operasi yaitu : standar operasional prosedur (SOP), prosedur tetap dan kebijakan. Semua aturan ini, telah dituangkan dalam bentuk dokumen.

Untuk menilai dan mengevaluasi kegiatan dan layanan yang diberikan serta melihat penerapan dari aturan yang telah dibuat dalam IRJ RSUP.Dr.M.Djamil Padang ini, maka diperlukan audit operasional. Audit operasional atas IRJ merupakan

pemeriksaan dan penilaian terhadap pengelolaan kegiatan Instalasi Rawat Jalan, sehingga dapat menilai tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Audit operasional telah dilakukan oleh penulis melalui beberapa tahapan. Pertama, melakukan persiapan pemeriksaan yang merupakan tahapan perencanaan. Kedua, pemeriksaan pendahuluan yang merupakan kegiatan awal. Dalam tahapan ini penulis mendapatkan informasi umum tentang kegiatan di Instalasi Rawat Jalan serta mendapatkan kelemahan dan penyimpangan yang terjadi. Ketiga, pengembangan program audit lanjutan yang merupakan tindak lanjut dari tahapan sebelumnya. Dalam tahapan ini, penulis mengembangkan lebih lanjut atas temuan yang ada, seperti sebab, akibat serta komentar pejabat terkait. Keempat, tahapan pelaporan yang merupakan tahapan terakhir dalam audit operasional ini. Dalam tahapan ini, pemeriksa melaporkan hasil audit operasional kepada pihak manajemen rumah sakit.

Terdapat beberapa kelemahan yang ditemukan di Instalasi Rawat Jalan ini, yaitu pemeriksaan dan pemeliharaan alat yang dilakukan belum dilakukan secara maksimal, belum maksimalnya evaluasi terhadap jumlah kasus, jenis kasus dan rujukkan, tidak adanya dokumen analisis pencapaian indikator klinik karena adanya perubahan sistem pelayanan dari ASKES ke BPJS, masih adanya pasien atau keluarga pasien yang belum melengkapi syarat-syarat (paket jaminan/ SEP) dalam proses registrasi padahal itu masuk dalam alur pasien berobat, masih adanya pasien atau keluarga pasien yang tidak antian (kurangnya budaya disiplin/ antrian), adanya kendala yang dialami dalam melayani kejadian yang bersifat massal yaitu kurangnya tenaga medis dan non medis yang ada di ruangan Instalasi Rawat Jalan.



Berdasarkan kelemahan tersebut, penulis merekomendasikan perbaikan agar kegiatan di Instalasi Rawat Jalan secara lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuannya.

Hasil pemeriksaan operasional yang dilakukan terhadap Instalasi Rawat Jalan ini menunjukkan bahwa secara umum kegiatan sudah memadai, efektif dan efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, walaupun ada beberapa kelemahan dan penyimpangan yang terjadi. Hal ini dapat dilihat dari berbagai jenis aktivitas yang sudah mencapai tujuannya dengan cukup baik, yaitu falsafah dan tujuan, administrasi dan pengelolaan, staf dan pimpinan, fasilitas dan peralatan, kebijakan dan prosedur, pengembangan staf dan program pendidikan, serta evaluasi dan pengembangan mutu.



## 5.2. Keterbatasan Projek

Projek ini memiliki keterbatasan dalam projek ini yaitu : Instalasi Rawat Jalan yang bersifat situasional, sehingga menyebabkan penulis agak sedikit sulit dalam menentukan jadwal yang tepat untuk melakukan wawancara dengan petugas Instalasi Rawat Jalan

Selain hal di atas, penulis juga memiliki keterbatasan dalam mendapatkan data mengenai anggaran Instalasi Rawat Jalan RSUP Dr.M.Djamil Padang. Sehingga, menyulitkan penulis membuat kuantitas tolak ukur efektivitas dan efisiensi Instalasi Rawat Jalan RSUP. Dr. M. Djamil Padang.

### 5.3 Implementasi Projek

Projek ini yang dilakukan diharapkan mempunyai manfaat bagi seluruh pihak yang terlibat dalam projek. Bagi penulis sendiri dapat mengembangkan ilmunya dalam bidang audit operasional, bagi Instalasi Rawat Jalan RSUP.Dr.M.Djamil Padang yaitu karyawan dan pihak terkait di instalasi rawat jalan agar bisa menjalankan tugasnya dengan baik setelah dilakukan projek pada instalasi tersebut sedangkan bagi penulis diharapkan projek yang dilakukan dapat berguna sebagai sumber referensi.

